

## INTISARI

Skripsi berjudul “Dampak PERDA Nomor 2 Tahun 2015 Terhadap Sosialitas Pedagang Kaki Lima di Alun-alun Banjarnegara dalam Perspektif Utilitarianisme John Stuart Mill” mengeksplorasi dampak PERDA Nomor 2 Tahun 2015 terhadap sosialitas PKL di Alun-alun Banjarnegara. Utilitarianisme Mill digunakan untuk mempertimbangkan nilai kegunaan kebijakan PERDA Banjarnegara Nomor 2 Tahun 2015 sekaligus dapat memberikan pemahaman mengenai kebijakan yang efektif.

Penelitian ini merupakan studi kepustakaan dengan mencari data melalui buku dan artikel karya JS. Mill, yang diperkuat dengan observasi dan wawancara. Data tersebut dianalisis menggunakan unsur-unsur metodis menggunakan model penelitian historis faktual.

Hasil penelitian ini adalah, *Pertama*, Tujuan PERDA Banjarnegara Nomor 2 Tahun 2015 adalah sebagai pembinaan PKL, penataan PKL, menjaga ketertiban umum, kebersihan dan keindahan lingkungan, dan menciptakan daerah yang aman bersih dan tertib, dapat diwujudkan dengan baik. *Kedua*, PERDA Banjarnegara Nomor 2 Tahun 2015 berdampak pada tidak terjalannya keserasian antara pemerintah daerah dan PKL yang bersangkutan. *Ketiga*, konsep keadilan, implementasi kebijakan PERDA Banjarnegara Nomor 2 Tahun 2015 terhadap PKL belum memenuhi standar utilitarianisme Mill dalam bentuk-bentuk ketidakadilan seperti *deserts dan contracts*. Terdapatnya berbagai hambatan seperti fasilitas dan pendapatan menjadikan sosialitas PKL terganggu. Hal ini menunjukkan bahwa Adanya ketidakserasian antara Pemerintah Daerah Banjarnegara dan PKL mengenai implementasi Kebijakan PERDA Banjarnegara Nomor 2 Tahun 2015 ini adalah tanda bahwa terdapat kurangnya komunikasi untuk mencapai tujuan yang sebenarnya dibutuhkan bersama.

**Kata Kunci:** Pedagang Kaki Lima, Alun-alun Banjarnegara, utilitarianisme, keadilan, kebahagiaan.<sup>i</sup>

## ABSTRACT

This research entitled *"Impact of PERDA Banjarnegara No. 2 Th 2015 on the Sociality of PKL in Banjarnegara of John Stuart Mill's Utilitarianism Perspective"* explores the impact of PERDA No 2 Tahun 2015 on the sociality of PKL in Banjarnegara. Mill's utilitarianism is used to consider the value of the usefulness of the PERDA No. 2 of 2015 can also provide an understanding of effective policies.

This study is based on a review of the literature, specifically works by JS. Mill, and is supplemented by fieldwork and interviews. After that, the information is broken down into manageable chunks using a factual historical research framework.

The results of this research indicate the following. *First*, The purpose of PERDA Banjarnegara No. 2 of 2015 is as a guidance for PKL, structuring PKL, maintaining public order, cleanliness and beauty of the environment, and creating areas that are safe, clean and orderly, can be realized properly. *Second*, PERDA Banjarnegara No. 2 of 2015 has an impact on the lack of harmony between the local government and the street vendors concerned. This is because the policy does not cover everything that is a problem for street vendors as citizens, namely earning a living. *Third*, the concept of justice, the implementation of PERDA Banjarnegara No. 2 of 2015 against PKL who have not met Mill's utilitarianism standards in forms of injustice such as deserts and contracts. The existence of various obstacles such as facilities and income makes the socialty of PKL disturbed. This shows that there is a discrepancy between the Banjarnegara Regional Government and PKL regarding the implementation of PERDA Banjarnegara No. 2 of 2015 is a sign that there is a lack of communication to achieve the goals that are actually needed together.

**Keywords:** Streets Vendor, Alun-alun Banjarnegara, utilitarianism, justice, happiness.